



Penyesuaian Harga BBM dan Tingkat Inflasi di Indonesia



Penyesuaian Harga BBM dan Tingkat Inflasi di Indonesia

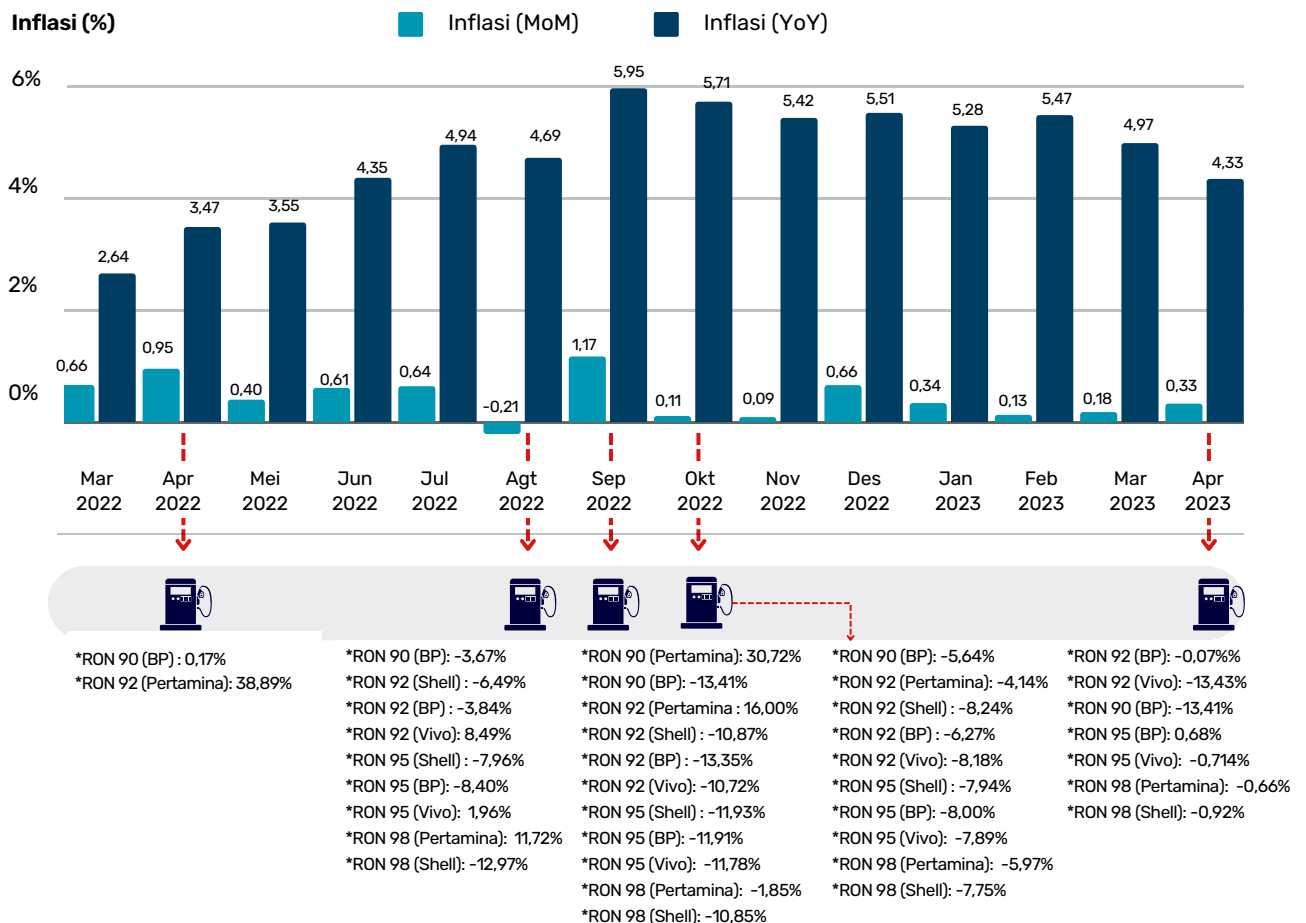
Sampai saat ini penyesuaian harga BBM merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan secara hati-hati. Penyesuaian -khususnya kenaikan- harga BBM sering menjadi opsi terakhir ketika berbagai pilihan kebijakan yang tersedia dinilai tidak dapat lagi untuk menyelesaikan permasalahan fiskal yang sedang dihadapi.

Upaya untuk melindungi daya beli masyarakat dan menjaga agar tingkat inflasi lebih terkendali, menjadi penyebab utama kebijakan penyesuaian harga BBM sering menjadi pilihan terakhir. Termasuk pada tahun anggaran 2023 pemerintah juga tampak akan lebih memilih untuk melakukan pengaturan/pembatasan konsumsi BBM RON 90 (Pertalite) dibandingkan menyesuaikan harga.

Pandangan dan catatan ReforMiner terhadap kebijakan penyesuaian harga BBM dan tingkat inflasi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan *review* ReforMiner, **dampak inflasi yang ditimbulkan dari kebijakan penyesuaian harga BBM selama periode 2022-2023 relatif terkelola.** Inflasi selama periode 2022-2023 tercatat masih berada pada level *single digit*. Sementara, kebijakan penyesuaian harga BBM yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya pernah tercatat dapat mendorong tingkat inflasi pada level *double digit*.
2. **Kebijakan penyesuaian harga jenis BBM Umum (non-subsidi) yang dilakukan secara berkala dengan besaran proporsional memberikan kontribusi positif terhadap tingkat inflasi yang lebih stabil.** Selain telah berhasil membiasakan masyarakat atau konsumen dengan naik dan turunnya harga BBM, kebijakan penyesuaian harga jenis BBM Umum juga terpantau memperoleh respon yang baik dari para pelaku usaha dan sektor-sektor ekonomi pengguna BBM.

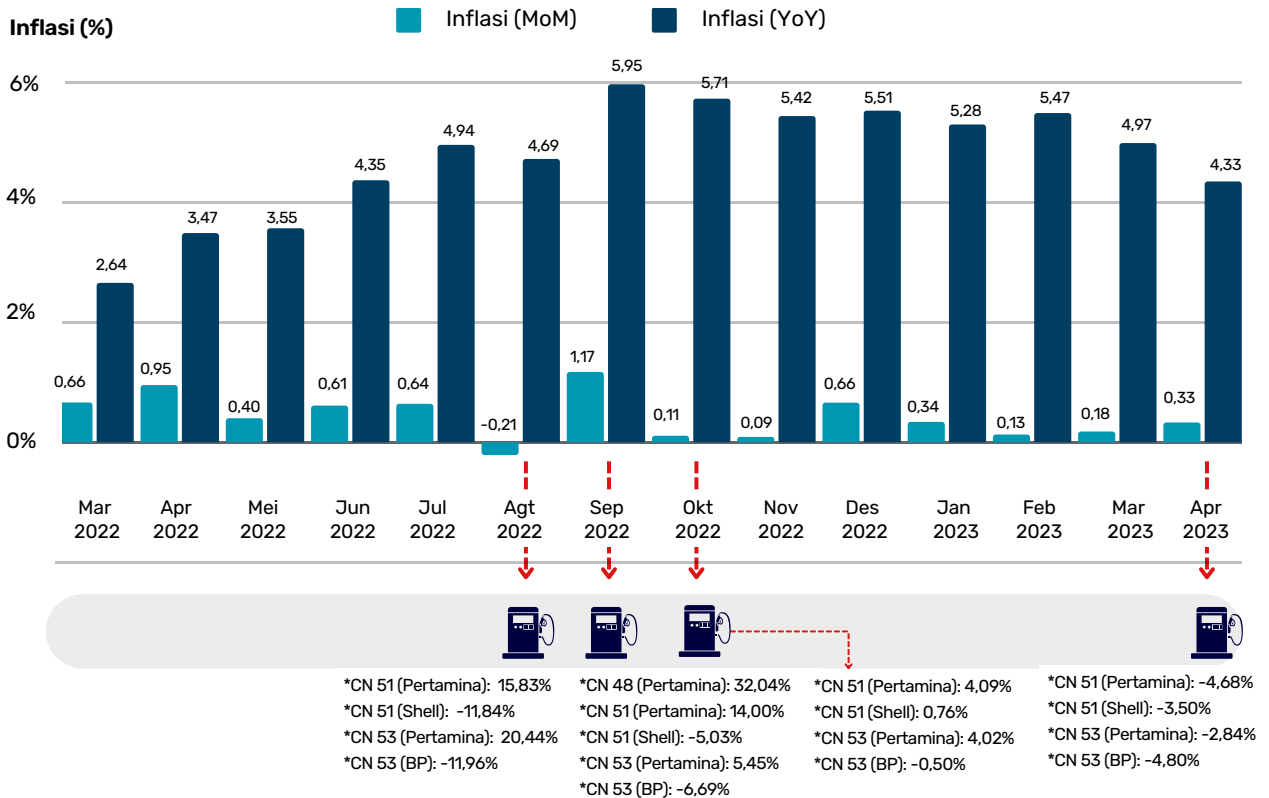
3. Penyesuaian harga BBM dengan **Research Octane Number (RON)** yang lebih rendah tercatat memberikan **dampak inflasi yang lebih tinggi** dibandingkan dampak inflasi dari penyesuaian harga BBM dengan RON yang lebih tinggi. Hal tersebut salah satunya karena porsi **volume konsumsi** jenis BBM dengan RON rendah relatif **lebih besar**.



***Kenaikan/penurunan harga BBM dibandingkan bulan sebelumnya**

Sumber: KESDM, BPH Migas, dan BPS, diolah.

4. Sebagai gambaran, realisasi porsi volume **konsumsi jenis BBM dengan RON 88 dan RON 90** pada **tahun 2021 mencapai 81,20%** terhadap total konsumsi BBM jenis *gasoline* di Indonesia. Distribusi konsumsi BBM jenis *gasoline* di Indonesia pada tahun 2021 adalah RON 88: 10,51 %, RON 90: 70,70%, RON 92: 17,34 %, dan RON 95 + RON 98: 1,46 %.
5. Untuk BBM jenis *diesel*, penyesuaian harga jenis BBM dengan **Cetane Number (CN)** yang lebih rendah juga tercatat memberikan **dampak inflasi yang lebih tinggi** dibandingkan dampak inflasi dari penyesuaian harga BBM dengan CN yang lebih tinggi. Hal tersebut salah satunya juga karena porsi volume konsumsi jenis BBM dengan CN rendah relatif lebih besar.

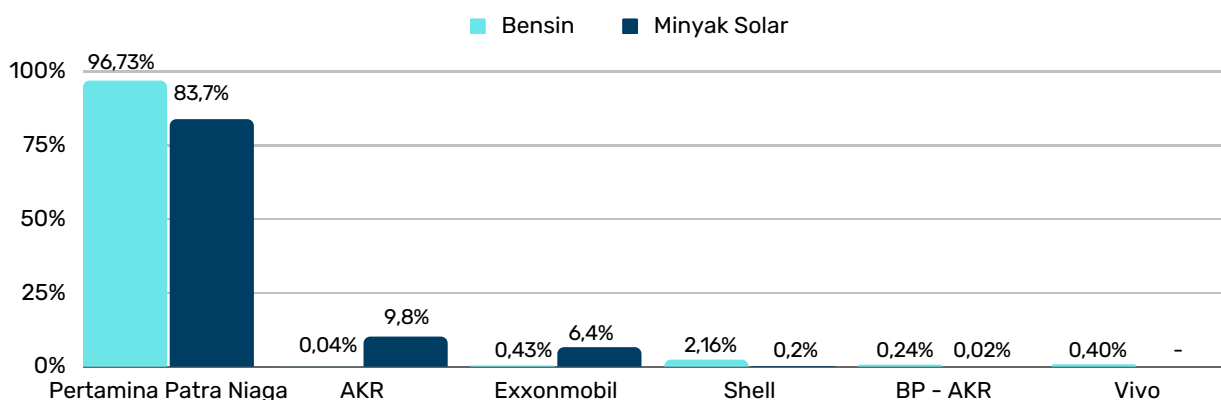


***Kenaikan/penurunan harga BBM dibandingkan bulan sebelumnya**

Sumber: Kementerian ESDM, BPH Migas, dan BPS, 2023, diolah.

- Distribusi porsi realisasi volume **konsumsi BBM dengan CN 48 dan Biosolar pada tahun 2021 mencapai 96,89%** terhadap total konsumsi BBM jenis *diesel* di Indonesia. Distribusi konsumsi BBM jenis diesel di Indonesia tahun 2021 adalah CN 48 + Biosolar 96,89 %, CN 51: 2,11 % dan CN 53: 1 %.
- Dampak penyesuaian harga BBM yang dilakukan oleh masing – masing badan usaha niaga BBM terhadap tingkat inflasi tidak sepenuhnya sama. Data menunjukkan **tingkat inflasi relatif lebih sensitif** terhadap kebijakan penyesuaian harga BBM yang **volume konsumsinya lebih besar**.

Porsi Penjualan BBM Harian Berdasarkan Badan Usaha Tahun 2022

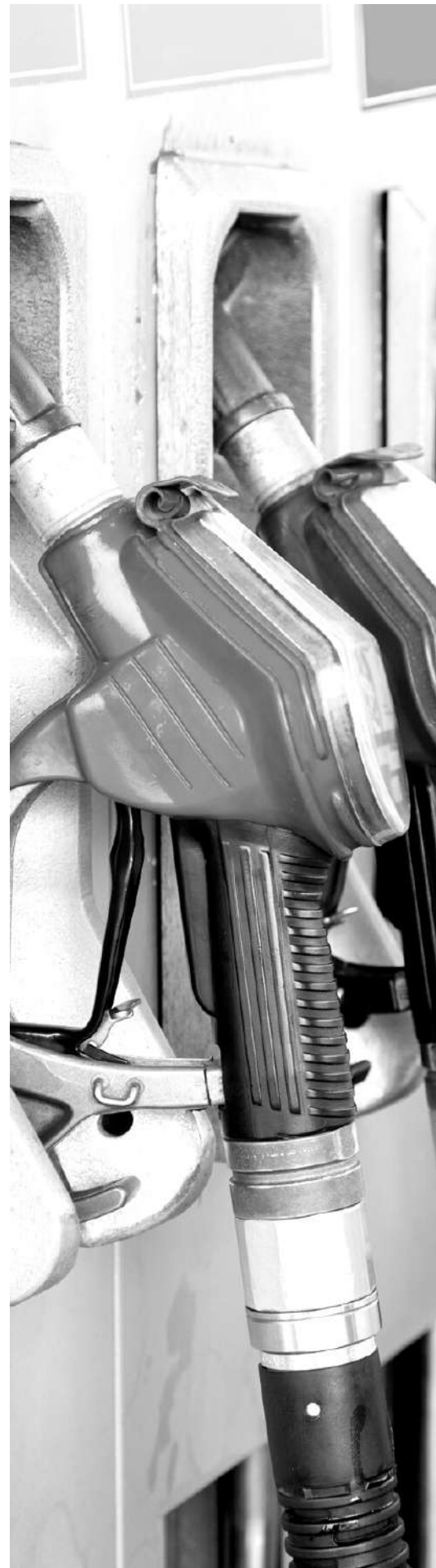


Sumber: BPH Migas, 2022, diolah.

8. **Pola dan periode penyesuaian harga** untuk jenis BBM Umum yang dilakukan **antar badan usaha niaga BBM tercatat tidak selalu sama**. Ketika pada bulan tertentu terdapat badan usaha niaga BBM yang menaikkan harga, tidak selalu diikuti oleh badan usaha niaga BBM yang lain.

9. Kebijakan **penyesuaian harga BBM yang dilakukan sekaligus dalam persentase yang besar berpotensi memberikan dampak inflasi yang lebih tinggi dibandingkan penyesuaian harga yang dilakukan secara bertahap**. Dampak inflasi dari kebijakan penyesuaian harga sebesar 30% yang dilakukan secara bertahap selama enam kali masing-masing sebesar 5%, tercatat memberikan dampak inflasi yang lebih rendah dibandingkan dengan penyesuaian harga yang langsung dilakukan sekaligus sebesar 30%.

10. Dampak inflasi dari kebijakan penyesuaian harga BBM RON 90 sebesar 30,71 % dan BBM CN 48 sebesar 32% pada awal September 2022 tercatat **masih menjadi komponen utama penyumbang inflasi sampai dengan April 2023**. Rata-rata kontribusi inflasi dari penyesuaian harga BBM sejak Oktober 2022 – April 2023 tercatat **sebesar 1,12%** dari rata-rata total inflasi nasional periode yang sama yang dilaporkan **sebesar 5,39 %**.



11. Data Indeks Harga Konsumen (IHK) 90 Kota di Indonesia menunjukkan bahwa **respon masing-masing daerah terhadap kebijakan penyesuaian harga BBM tidak selalu sama**. Hal tersebut tercermin dari besaran porsi BBM dalam komponen pembentuk inflasi pada masing-masing wilayah yang tercatat cukup bervariasi.
12. Mencermati data, informasi, dan temuan yang telah disampaikan pada poin-poin sebelumnya tersebut, ReforMiner menilai bahwa **dampak inflasi dari kebijakan harga BBM akan lebih dapat dikelola jika kebijakan harga BBM dilakukan secara berkala dengan besaran yang terukur**. Termasuk dalam hal ini kebijakan penyesuaian harga untuk jenis BBM subsidi dan kompensasi.

Profil ReforMiner Institute

ReforMiner Institute adalah lembaga riset independen untuk bidang ekonomi energi dan pertambangan yang menempatkan diri sebagai mitra strategis dan konstruktif bagi para pemangku kepentingan di sektor energi dan pertambangan. Fokus kajian yang sekaligus menjadi *core competency* ReforMiner Institute adalah **Analisis Kebijakan, Proyeksi dan Pemodelan Ekonomi Energi.**



Alamat:

World Trade Centre (WTC) 5 Lt.3A, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta 12920

Email:

info@reforminer.com

**CP: Komaidi Notonegoro
(081553133252)**